

PENGARUH PENDAPATAN PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*, *MUSYARAKAH*, DAN BIAYA PROMOSI TERHADAP LABA BERSIH PADA PT BANK BNI SYARIAH TAHUN 2012-2019

Ika Nur Yuliana¹, Isro'iyatul Mubarakah²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang
email: 1710631030090@student.unsika.ac.id
email: Isroiyyatulmubarakah@fe.unsika.ac

ABSTRACK

Mudharabah financing income, musyarakah, promotional costs and net profit generated in the financial statements of PT Bank BNI Syariah 2012-2019 have increased and decreased every year. The purpose of this research is to identify, analyze, and describe the financing income of mudharabah, musyarakah, and promotional costs which have an effect on the net profit of BNI Syariah Bank partially and simultaneously. This research method uses quantitative descriptive method. Multiple linear regression is an analytical tool used for this study. The tool used to test research using SPSS. Based on the research conducted, it can be concluded that individually the mudharabah, musyarakah variable has an influence on the net profit of BNI Syariah Bank 2012-2019, while the promotion costs have no effect on the net profit of BNI Syariah Bank 2012-2019. jointly mudharabah financing income, musyarakah, and promotional costs affect the net profit of Bank BNI Syariah 2012-2019.

Keywords: *mudharabah, musyarakah, promotions expense, net profit*

ABSTRAK

Tercatat pendapatan pembiayaan *mudharabah, musyarakah*, biaya promosi serta laba bersih yang dihasilkan dalam laporan keuangan PT Bank BNI Syariah tahun 2012-2019 terjadi kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Pelaksanaan penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan pendapatan pembiayaan *mudharabah, musyarakah*, dan biaya promosi mempunyai pengaruh terhadap laba bersih Bank BNI Syariah secara parsial dan simultan. Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Regresi linear berganda merupakan alat analisis yang dipergunakan untuk penelitian ini. Alat yang digunakan untuk menguji penelitian menggunakan SPSS. Atas penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara individual variabel *mudharabah, musyarakah* mempunyai pengaruh terhadap laba bersih Bank BNI Syariah 2012-2019, sedangkan biaya promosi tidak mempunyai pengaruh terhadap laba bersih Bank BNI Syariah 2012-2019. secara bersama-sama pendapatan pembiayaan *mudharabah, musyarakah*, dan biaya promosi berpengaruh terhadap laba bersih Bank BNI Syariah 2012-2019.

Kata kunci: *mudharabah, musyarakah, biaya promosi, laba bersih*

A. PENDAHULUAN

Perbankan di Indonesia tumbuh dengan pesat memberikan dampak yang cukup besar bagi kelangsungan kehidupan masyarakat serta perekonomian negara. Perbankan menjadi salah satu lembaga keuangan yang keberadaannya serta

fungsinya berdampingan atas kehidupan masyarakat. Terdapat dua jenis perbankan yang berada di Indonesia ialah bank syariah serta bank konvensional. Perbandingan bank syariah serta bank konvensional terdapat pada sistem operasionalnya. Bank syariah

mengenakan sistem bagi hasil, apabila bank konvensional mengenakan sistem riba. (Anjani and Hasmarani, 2016).

Bank syariah mempunyai berbagai kegiatan usaha diantaranya pembiayaan atas dasar bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan atas dasar usaha patungan (*musyarakah*), jual beli barang dengan mendapatkan keuntungan (*murabahah*), serta pembiayaan barang modal atas dasar sewa (*ijarah*). Bank konvensional memiliki kegiatan usaha utamanya yaitu menyimpan dana dari masyarakat seperti tabungan, simpanan deposito, simpanan giro, selanjutnya disalurkan ke masyarakat baik secara tunai maupun kredit (Rivai dan Arivin, 2010).

Atas keberadaannya bank syariah di Indonesia dengan adanya dorongan dari transaksi yang dipandang mengandung unsur riba menurut orang Islam. Dalam hal ini, bank syariah untuk kegiatan usahanya dengan tidak mengandung unsur riba yang sesuai dengan syariah Islam.

Firman Allah Q.S An-Nisa'[4]:29:

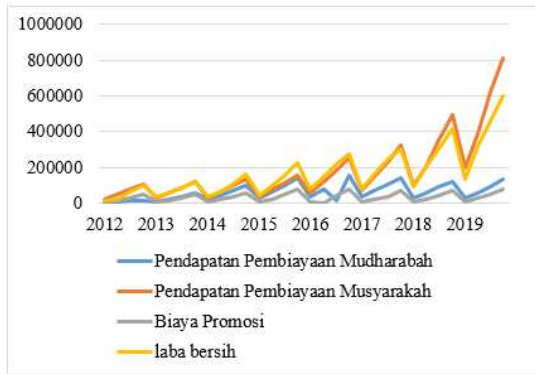
*“Hai orang yang beriman!
Janganlah kalian saling memakan
(mengambil harta sesamamu
dengan jalan yang batil, kecuali
dengan jalan perniagaan yang
berlaku dengan sukarela di
antaramu.”*

Bank BNI Syariah ialah bank umum syariah yang tercatat serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tanggal 19

juni 2010 secara resmi Bank BNI Syariah dapat beroperasi menjadi bank umum syariah. Bank BNI Syariah ialah salah satu dari banyak bank syariah lain di Indonesia yang memiliki kegiatan usaha berdasarkan sesuai dengan syariah Islam. Kegiatan usahanya yaitu pembiayaan bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan asas usaha patungan (*musyarakah*). Dalam menjalankan kegiatan usahanya tersebut tentunya tidak terlepas dari biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan usaha bank. Biaya promosi ialah biaya yang dipergunakan oleh perusahaan untuk kegiatan promosi, seperti pembuatan iklan, pembuatan pamflet dan lain sebagainya agar dapat menjual produk perusahaan untuk mendapatkan laba yang besar. Berikut adalah data pergerakan pendapatan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, biaya promosi, serta laba bersih Bank BNI Syariah tahun 2012-2019.

Grafik 1.1

Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Biaya Promosi dan Laba Bersih Bank BNI Syariah Tahun 2012- 2019



Sumber: www.bnisyariah.co.id (data diolah peneliti 2021)

Dapat dilihat dari grafik 1.1 di atas mengenai pendapatan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, biaya promosi, serta laba bersih Bank BNI Syariah sesuai laporan keuangan tahun 2012-2019, yang datanya diambil dari website Bank BNI Syariah yakni www.bnisyariah.co.id. Mengalami kenaikan serta penurunan di setiap tahunnya untuk pendapatan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, biaya promosi, dan laba bersih Bank BNI Syariah. Besarnya pendapatan pembiayaan *mudharabah* serta *musyarakah* dapat memengaruhi perubahan tingginya profitabilitas bank syariah. Jika pengelolaan kegiatan usaha efektif dan efisien terhadap pembiayaan akan semakin besar pula pendapatan bank syariah. Begitupun dengan biaya promosi yang dikeluarkan merupakan biaya yang dapat memengaruhi pendapatan dan diharapkan mempunyai pengaruh terhadap laba bersih bank syariah. Sehubungan bersama atas dasar latar

belakang di atas, maka peneliti membuat penelitian atas judul **“Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank BNI Syariah Tahun 2012-2019”**

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan pengaruh pendapatan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, serta biaya promosi terhadap laba bersih Bank BNI Syariah secara parsial dan simultan.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Laba Bersih

Menurut Kasmir (2014, p. 303) laba bersih (*net profit*) ialah laba dari pendapatan setelah mengurangi dengan biaya-biaya termasuk beban perusahaan untuk periode tertentu, yang bagian termasuknya adalah pajak.

Menurut Hery (2013, p. 46) laba bersih merupakan laba bersih yang terjadi dari transaksi pendapatan, biaya, keuntungan serta kerugian. Transaksi tersebut dimuat pada laporan laba rugi. Laba didapat dari sisa pengurangan antara sumber daya masuk (pendapatan serta keuntungan) dan sumber daya keluar (biaya serta kerugian) dalam periode tertentu.

Bersumber pada beberapa definisi diatas maka disimpulkan laba bersih adalah total pendapatan serta keuntungan dikurangi dengan total beban dan kerugian yang dialami oleh perusahaan.

Laba bersih didapat dari hasil pengurangan dari laba sebelum pajak dan beban pajak penghasilan (Hery, 2016 p. 199). Rumus yang dapat digunakan dalam mencari laba bersih yaitu:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba sebelum pajak} - \text{Pajak penghasilan}$$

Menurut Jumingan (2014, p. 165) terdapat beberapa faktor yang memengaruhi perubahan laba bersih diantaranya:

- a) Meningkatnya dan menurunnya total unit dijual serta harga jual perunit.
- b) Meningkatnya dan menurunnya harga pokok penjualan. Total unit dibeli, produksi dan dijual serta harga pembelian perunit memengaruhi berubahnya harga pokok penjualan
- c) Meningkatnya dan menurunnya biaya usaha dipengaruhi beberapa hal yaitu variasi total unit dijual, variasi tingkatan harga serta efisiensi operasi perusahaan.

- d) Meningkatnya dan menurunnya pos pendapatan atau biaya selain operasioal atas pengaruh variasi total unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga serta perubahan kebijaksanaan dalam pemberian dan penerimaan potongan.
- e) Meningkatnya dan menurunnya pajak perseroan atas pengaruh banyak sedikitnya keuntungan yang didapat atau tinggi rendahnya tarif pajak.
- f) Terdapat perubahan sistem akuntansi yang digunakan.

2. Mudharabah

Menurut Ascarya (2013, p. 60) *Mudharabah* merupakan suatu perjanjian kerjasama bisnis, dengan pihak pertama sebagai pemilik dana (*shaibul mal*) menyuplai modal penuh untuk pengelola dana (*mudharib*) dalam melaksanakan kegiatan usahanya atas ketentuan profit dibagi sesuai kesepakatan antara kedua pihak sebelum melaksakan akad.

Mudharabah ialah pembiayaan untuk nasabah dengan lembaga keuangan menyediakan seluruh kebutuhan dana sedangkan nasabah mempersiapkan rencana proyek yang akan dilaksanakan dan manajemen untuk mengatur kegiatan tersebut (Sutrisno and Basuki, 2016).

Sehingga *mudharabah* adalah akad kerjasama antara dua pihak yakni bank syariah (*shahibul mall*) dan pihak pengusaha (*mudharib*), bank menyediakan seluruh modal dan pengusaha sebagai pengelola atas modal tersebut untuk proyek yang akan dilaksanakan. Keuntungan dan kerugian akan dibagi sesuai kesepatan antara kedua belah pihak.

Hal-hal yang berkaitan atas Pembiayaan *mudharabah* terdapat didalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No:07/DSN-MUI/IV/2000 berisi tentang ketentuan, rukun, syarat pembiayaan, dan ketentuan hukum pembiayaan yang dapat dijadikan pedoman.

3. Musyarakah

Musyarakah asal mula kata syirkah. Syirkah menurut bahasa berarti al-ikhtilath memiliki arti campur/pencampuran, yang dimaksud dengan pencampuran ialah seseorang mencampurkan hartanya dengan harta orang lain sehingga mustahil bagi dibedakan (Cahyani, 2013).

Menurut Dahlan (2012, p.169) *musyarakah (join venture profit sharing)* merupakan kegiatan kerja sama yang dilakukan dalam kegiatan usaha tertentu, masing-masing anggota menyerahkan sebagian dana untuk dikumpulkan, keahlian dan manajerial atas kesepakatan

keuntungan sesuai dengan perjanjian serta pembagian kerugian ditanggung bersama dengan landasan porsi penyerahan modal.

Dapat disimpulkan *musyarakah* merupakan akad kerjasama dua belah pihak atau lebih dalam melangungkan bisnis atau usaha, masing-masing pihak saling memberikan kebutuhan dana. Keuntungan serta resiko yang didapat ditanggung bersama sesuai kesepatan yang telah dibuat dalam hal pembiayaan investasi bisnis baru dan atau sudah berjalan.

Hal-hal yang berkaitan dengan pembiayaan *musyarakah* terdapat didalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No:08/DSN-MUI/IV/2000 berisi ketentuan-ketentuan dan dapat dijadikan pedoman.

4. Biaya Promosi

Menurut Chairul (2010 p.81) Biaya adalah sejumlah uang yang dikeluarkan dalam kegiatan operasi perusahaan dalam bentuk menghasilkan barang atau jasa yang diproduksi.

Promosi merupakan aktivitas yang dilakukan perusahaan mencoba untuk menginformasikan, mengajak, serta mengingatkan konsumen, dengan cara langsung ataupun tidak langsung, mengenai merek juga barang yang dijualnya (Rsimi dan Donni, 2014 p.795)

Sehingga biaya promosi adalah biaya atau sejumlah pengorbanan yang dikeluarkan untuk kegiatan perusahaan dalam mempromosikan merek dan produk perusahaan kepada pelanggan.

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

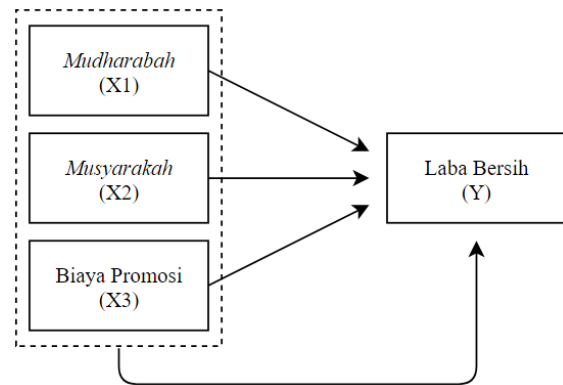
Penelitian	Keterangan
Eka Martiana Widayanti (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Biaya Promosi terhadap Laba Bersih Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia	Hasil penelitian: Menunjukkan secara parsial pembiayaan mudharabah mempunyai pengaruh negatif serta signifikan terhadap laba bersih BPRS, sedangkan biaya promosi mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap laba bersih BPRS. Secara simultan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap BPRS. Persamaan: variabel penelitian yaitu pendapatan pembiayaan <i>mudharabah</i> , biaya promosi, laba bersih. Metode yang digunakan regresi linear berganda Perbedaan: Objek penelitian yaitu Bank BNI syariah
Chaerun Nisa (2020). Pengukuran Laba Perusahaan Melalui Bagi Hasil Pembiayaan Musyarakah dan Margin Murabahah	Hasil penelitian: Dalam uji statistik yang dilakukan dinyatakan pengaruh pembiayaan <i>musyarakah</i> terhadap laba perusahaan mempunyai presentase sebesar 0,6%, <i>murabahah</i> mempunyai presentase 1,4%, dan secara simultan pembiayaan musyarakah dan murabahah terhadap laba perusahaan dengan hasil presentase 5,4% kekuatan pengaruh diantara variabel tersebut. Persamaan: Variabel penelitian yakni margin pembiayaan <i>musyarakah</i> , dan laba. Metode penelitian regresi linear berganda. Perbedaan: Objek penelitian yaitu Bank BNI syariah

Arif Suryana (2018). Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Bank BRI Syariah Tahun 2015-2017)	Hasil penelitian: Biaya promosi berpengaruh terhadap laba bersih Bank BRI Syariah tahun 2015-2019. Berpengaruhnya biaya promosi terhadap laba bersih sebesar 60,9% serta sisanya dipengaruhi fakto-faktor lain. Persamaan: Variabel penelitian yaitu biaya promosi dan laba bersih. Metode penelitian regresi berganda. Perbedaan: Objek penelitian yaitu Bank BNI syariah
Desi Megawati suryandari. (2018). Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil pembiayaan Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Laba bersih Pada PT. Bank Syariah Bukopin, tbk.	Hasil penelitian: Menyatakan X1 yakni pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah mempunyai pengaruh negatif terhadap laba bersih, sedangkan X2 yakni pendapatan bagi hasil pembiayaan musyarakah mempunyai pengaruh positif terhadap laba bersih. secara bersamaan kedua variabel bebas yakni mudharabah, dan musyarakah mempunyai pengaruh yang positif terhadap laba bersih Bank Syariah Bukopin. Persamaan: Variabel penelitian yaitu pendapatan bagi hasil pembiayaan <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> , dan laba bersih. Metode penelitian regresi linear berganda. Perbedaan: Objek penelitian yaitu Bank BNI syariah
Dimas Muhammad fajar. (2016). Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Margin Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Di Bank Umum Syariah Nasional Indonesia).	Hasil penelitian: Secara individual variabel murabahah dan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas ROA, musyarakah tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas ROA. Secara bersama mudharabah, musyarakah, murabahah mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas ROA Bank Umum Syariah Nasional Indonesia. Persamaan: Variabel penelitian yaitu pendapatan bagi hasil pembiayaan <i>mudharabah</i> ,

	<p><i>musyarakah</i>. Metode penelitian regresi linear berganda.</p> <p>Perbedaan: Objek penelitian yaitu Bank BNI syariah</p>
<p>Neng Qurotul Faizah. (2019). Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah dan Biaya promosi terhadap Perolehan Laba Bersih (Studi Paba Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017)</p>	<p>Hasil penelitian: Variabel independen yaitu pendapatan bagi hasil musyarakah memiliki pengaruh negatif terhadap variabel dependen yakni laba bersih, dan biaya promosi mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen yakni laba bersih. untuk bersama-sama pendapatan bagi hasil musyarakah dan Biaya promosi memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri.</p> <p>Persamaan: Variabel penelitian yaitu pendapatan pembiayaan <i>musyarakah</i>, biaya promosi, laba bersih. Metode penelitian regresi linear berganda.</p> <p>Perbedaan: Objek penelitian yaitu Bank BNI syariah</p>
<p>Nana Diana dan Syamsul Huda. (2019). Dana Pihak Ketiga, dan Pendapatan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap laba Pada Umum Syariah Indonesia</p>	<p>Hasil penelitian: Penelitian yang telah dilakukan dengan hasil yaitu dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif serta pendapatan pembiayaan bagi hasil memiliki pengaruh negatif terhadap laba bersih, untuk simultan yakni dana pihak ketiga serta pendapatan pembiayaan bagi hasil memiliki hubungan yang signifikan senilai 0,37.</p> <p>Persamaan: Variabel penelitian yaitu pembiayaan <i>mudharabah</i>, musyarakah, dan laba bersih. Metode yang digunakan regresi linear berganda</p> <p>Perbedaan: Objek penelitian yaitu Bank BNI syariah</p>

Dari seluruh penelitian terdahulu, keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti, perbedaannya terletak di objek

penelitian serta tahun penelitian. Kini penelitian menggunakan objek penelitian Bank BNI Syariah dan penelitian dilaksanakan tahun 2012-2019. Variabel yang dipergunakan didalam penelitian saat ini terdiri variabel dependen ialah laba bersih serta terdapat tiga variabel independen ialah pendapatan pembiayaan *mudharabah*, pendapatan pembiayaan *musyarakah*, dan biaya promosi.



Gambar 2.1
Paradigma penelitian

Berdasarkan permasalahan yang terdapat didalam latar belakang, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, penelitian terdahulu serta paradigma penelitian, penelitian ini mengembangkan hipotesis yaitu :

- H₁: Terdapat pengaruh pendapatan pembiayaan *mudharabah* terhadap laba bersih Bank BNI Syariah tahun 2012-2019.
- H₂: Terdapat pengaruh pendapatan pembiayaan *musyarakah* terhadap

laba bersih Bank BNI Syariah tahun 2012-2019.

H₃: Terdapat pengaruh biaya promosi terhadap laba bersih Bank BNI Syariah tahun 2012-2019.

H₄: Terdapat pengaruh pendapatan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan biaya promosi terhadap laba bersih Bank BNI Syariah tahun 2012-2019.

C. METODE PENELITIAN

Metode yang dipergunakan ialah metode deskriptif kuantitatif. Analisis statistik yang digunakan merupakan analisis regresi berganda dengan melaksanakan pengujian menggunakan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk menguatkan hasil analisis data. Pengujian ini akan dilakukan menggunakan SPSS. Data yang dipergunakan didalam penelitian ialah data sekunder dengan data *time series* merupakan laporan keuangan kuartal Bank BNI Syariah tahun 2012-2019 dan dipublikasikan pada website resmi Bank BNI Syariah yaitu www.bnisyariah.co.id.

1. Regresi linear berganda

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda dipergunakan untuk mengetahui arah serta hasil dari pengaruhnya antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian

ini menggunakan variabel pendapatan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan biaya promosi terhadap laba bersih. Analisis regresi linear berganda dihitung dengan rumus yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Laba Bersih

a = Konstanta

b₁ = Pendapatan pembiayaan
mudharabah

b₂ = Pendapatan pembiayaan
musyarakah

b₃ = Biaya promosi

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang dipergunakan didalam penelitian untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen saling berpengaruh serta menemukan hasil yang paling dominan. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedstisitas, dan uji autorokeralasi. (Ghozali:2011).

3. Uji Parsial t

Menurut Gozali (2011, p. 101). Apabila hasil nilai sig. < 0,05, artinya variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (y). Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan apabila nilai

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Uji Simultan f

Uji f dilakukan untuk mengukur tingkat pengaruh antar variabel secara bersamaan atau simultan. Dengan tingkat signifikan 5% atau dapat dihitung dengan rumus df: α , (k-1), (n-k) untuk dapat membandingkan hasil dari f_{hitung} dan f_{tabel} . (Ghozali:2011)

5. Koefisien Determinansi (R^2)

Koefisien determinansi (R^2) yaitu alat analisis untuk mengetahui seberapa berpengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam mengukurnya nilai R^2 ialah dari nol sampai 1. Jika nilai R^2 menunjukkan hasil 1 dengan demikian presentase atas variabel independen dan variabel dependen seluruhnya mempunyai tingkat yang sangat besar. (Siregar:2013).

D. PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang dipergunakan didalam penelitian untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen saling berpengaruh serta menemukan hasil yang paling dominan. (Ghozali:2011). Uji asumsi klasik yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji

multikolinearitas, uji heteroskedstisitas, dan uji autorokeralasi.

a) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardize d Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81064481E4
Most Extreme Differences	Absolute	.176
	Positive	.176
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.993
Asymp. Sig. (2-tailed)		.278

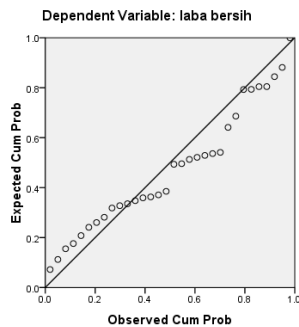
a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah peneliti 2021

Atas hasil yang didapat dari analisis data uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov nilai uji Asymp. Sig. (2-tailed) yang tercatat ialah 0,278 ($p = 0,278$). Karena $p = 0,278 > \alpha = 0,05$ maka dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov membuktikan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal serta model regresi tersebut layak digunakan di dalam penelitian ini.

b) Uji Multikolinearitas

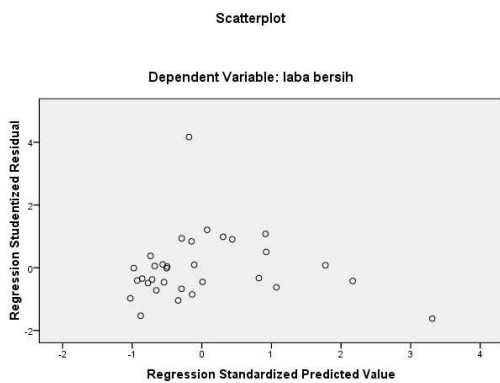
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data diolah peneliti 2021

Terlihat pada gambar diatas menunjukkan hasil penyebaran titik-titik mengikuti garis bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah peneliti 2021

Hasil heteroskedastisitas apabila titik-titik berada di atas nol maupun di bawah nol maka merupakan model yang baik karena merupakan model yang heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.991 ^a	.983	.981	19051.760	1.423

Sumber: Data diolah peneliti 2021

Uji Durbin-Watson atas dasar K (3) dan n (32) dengan signifikansi 5% setelah melihat tabel durbin-watson dengan *level of significance* $\alpha = 0,05$ didapat bahwa $du = 1,650 < \text{durbin watson} = 1,423 < 4-du (2,350)$ atas hasil tersebut artinya tidak terdapat gejala autokorelasi.

2. Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9239.771	5942.885			1.555	.131
	pendapatan pembiayaan mudharabah	.584	.133	.188		4.402	.000
	pendapatan pembiayaan musyarakah	.632	.025	.824		25.152	.000
	biaya promosi	.303	.240	.054		1.261	.218

a. Dependent Variable: laba bersih

Sumber: Data diolah peneliti 2021

Sesuai pada tabel diatas apabila dimasukkan dalam rumus regresi berganda yaitu:

$$Y = 9239,771 + 0,584 X_1 + 0,632 X_2 + 0,303 X_3$$

Dari rumus regresi berganda diatas menunjukkan bahwa :

- a. Nilai konstan (Y) sebesar 9239,771 yang menunjukkan bahwa apabila variabel X_1, X_2, X_3 sama dengan nol yaitu *store*

- Atmosphere*. Pendapatan Pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan biaya promosi maka laba bersih adalah sebesar 9239,771.
- b. Nilai b_1 positif maka antara pendapatan pembiayaan *mudharabah* terhadap laba bersih memiliki pengaruh searah yaitu apabila pendapatan pembiayaan *mudharabah* meningkat maka laba bersih ikut meningkat, begitu pula apabila pendapatan pembiayaan *mudharabah* menurun laba bersih ikut menurun.
- c. Nilai b_2 positif maka antara pendapatan pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih memiliki pengaruh searah yaitu apabila pendapatan pembiayaan *musyarakah* meningkat maka laba bersih ikut meningkat, begitu pula apabila pendapatan pembiayaan *musyarakah* menurun laba bersih ikut menurun.
- d. Nilai b_3 positif maka antara biaya promosi terhadap laba bersih mempunyai pengaruh searah yaitu apabila biaya promosi meningkat maka laba bersih akan meningkat, begitu pula apabila biaya promosi menurun laba bersih ikut menurun.

3. Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Laba Bersih

Mudharabah adalah akad kerjasama antara dua pihak yakni bank syariah (*shahibul mall*) dan pihak pengusaha (*mudharib*), bank menyediakan seluruh modal dan pengusaha sebagai pengelola atas modal tersebut untuk proyek yang akan dilaksanakan. Keuntungan dan kerugian akan dibagi sesuai kesepakatan antara kedua belah pihak. Pendapatan pembiayaan *mudharabah* (X_1). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa untuk pendapatan pembiayaan *mudharabah* dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,402 > 2,048$) yang artinya maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat ditarik kesimpulan secara parsial pendapatan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap laba bersih, dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya oleh Desi (2018), dan Eka (2019), yaitu hasil penelitian X_1 menunjukkan pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* mempunyai pengaruh negatif terhadap laba bersih, pada penelitian saat ini karena penelitian ini secara parsial pendapatan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif

terhadap laba bersih Bank BNI Syariah tahun 2012-2019.

4. Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih

Musyarakah merupakan akad kerjasama dua belah pihak atau lebih dalam melangungkan bisnis atau usaha, masing-masing pihak saling memberikan kebutuhan dana. Keuntungan serta resiko yang didapat ditanggung bersama sesuai kesepatan yang telah dibuat dalam hal pembiayaan investasi bisnis baru dan atau sudah berjalan. Pendapatan pembiayaan *musyarakah* (X2). Atas analisis dilakukan menunjukkan bahwa untuk pendapatan pembiayaan *musyarakah* mendapatkan nilai sig. $0,000 < 0,05$ serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($25,152 > 2,048$) yang artinya maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial pendapatan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap laba bersih, dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima. Perbandingan dengan penelitian sebelumnya oleh Neng Quruton (2018) dan Chaerun Nisa (2020) yaitu Variabel independen yaitu pendapatan bagi hasil *musyarakah* memiliki pengaruh negatif terhadap variabel dependen yakni laba bersih serta mempunyai presentase senilai 0,6%, pada penelitian saat ini karena penelitian ini secara parsial pendapatan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh

positif terhadap laba bersih Bank BNI Syariah tahun 2012-2019.

5. Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih

Biaya promosi adalah biaya atau sejumlah pengorbanan yang dikeluarkan untuk kegiatan perusahaan dalam mempromosikan merek dan produk perusahaan kepada pelanggan.

. Biaya Promosi (X3). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa untuk biaya promosi mendapatkan nilai sig. $0,218 > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,261 < 2,048$) yang artinya maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial biaya promosi tidak berpengaruh terhadap laba bersih, dengan demikian hipotesis yang diajukan ditolak. Perbandingan dengan penelitian sebelumnya oleh Eka (2019) dan Arif (2018) yaitu biaya promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih dan mempunyai pengaruh sebesar 60,9%, pada penelitian saat ini karena penelitian ini secara parsial biaya promosi tidak berpengaruh terhadap laba bersih Bank BNI Syariah tahun 2012-2019.

6. Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai sig.

$000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($541,199 > 2,92$) yang artinya maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan pendapatan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan biaya promosi berpengaruh positif terhadap laba bersih, dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima. Atas hasil tersebut membuktikan bahwa ketiga variabel independen yakni pendapatan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan biaya promosi mempunyai keterkaitan terhadap variabel dependen yakni laba bersih. Besarnya pengaruh pendapatan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan biaya promosi terhadap laba bersih senilai 98,3% yang artinya sangat kuat dan sisanya dipengaruhi dari faktor-faktor lain. Apabila semakin tinggi pendapatan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan biaya promosi tentunya akan semakin tinggi pula laba bersih yang diperoleh Bank BNI Syariah. Keterkaitan antara pendapatan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan biaya promosi tentunya akan lebih maksimal jika sumber daya manusia, sarana serta prasarana, pelayanan, kebijakan, pengelolaan, dan strategi dalam hal mempromosikan bentuk produk yang ditawarkan kepada nasabah merupakan suatu hal yang sangat penting, apabila seluruhnya dapat

aplikasikan secara baik dan optimal dapat meningkatkan profit atau laba Bank BNI Syariah.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu: (1) Pendapatan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap laba bersih Bank BNI Syariah tahun 2012-2019. (2) Pendapatan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap laba bersih Bank BNI Syariah 2012-2019. (3) Biaya promosi tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih Bank BNI Syariah 2012-2019. (4) Pendapatan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan biaya promosi berpengaruh positif terhadap laba bersih Bank BNI Syariah tahun 2012-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Rivalah., & Hasmarani, I.M. (2016). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas BPRS Di Indonesia Periode 2012-2015. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Diana, Nana., & Syamsul, H. (2019). Dana Pihak Ketiga, dan Pendapatan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap laba Pada Umum Syariah Indonesia., Januari 2019. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(1).

- Faizah, Neng.Q. (2019). Pengaruh pendapatan Bagi Hasil Musyarakah dan Biaya promosi terhadap Perolehan Laba Bersih (Studi Paba Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017). Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Fajar, D. M. (2016). Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Margin Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Di Bank Umum Syariah Nasional Indonesia). *Inklusif: Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam*, 1(2), 44–53.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No:07/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Pembiayaan *mudharabah* (*Qiradh*).
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 08/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Pembiayaan Musyarakah.
- Hery. (2013). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta:CAPS.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Huda, Miftahul. (2020). Pengaruh *Customer Intimacy, Customer Experience, Costumer Satisfaction*, dan *Customer Bonding* Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Bank BRI Syariah KCP Panda'an Pasuruan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(2).
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi analisis multivaririate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jumingan, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Masruroh, Fauziah.D., & Rokhmat, S. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Pembiayaan Terhadap Laba Bank Syariah Indonesia. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 7(1): 63-81.
- Nisa Chaerun. (2020). Pengukuran Laba Perusahaan Melalui Bagi Hasil Pembiayaan Musyarakah dan Margin Murabahah. *Khazanah Sosial*, 2(2): 88 – 93.
- Nuraisyah, Eva., & Herry Winarto. (2019). Analisis Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Bersih PT Bank Negara Indonesia Syariah (Periode Tahun 2012-2018). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 6(3).
- Rivai, Veithzal., & Arivin, Arviyan. (2010). *Islamic Banking*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Suryana, Arif. (2018). Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Bank BRI Syariah Tahun 2015-2017). Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Suryandari, Desi, Megawati. (2018). Pendapatan Bagi Hasil pembiayaan Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Laba bersih Pada PT. Bank Syariah Bukopin, Tbk. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Widayanti, Martiana.E. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudarabah dan Biaya Promosi terhadap Laba Bersih Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.